

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit paru kronik yang ditandai oleh hambatan aliran udara di saluran napas yang bersifat progressif non reversibel atau reversibel parsial. Berbagai faktor resiko berkaitan erat dengan PPOK seperti polusi udara, merokok, usia, nutrisi (Edwin, 2017).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.N dengan penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Rawat Inap Buya hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 12 April 2023-14 April 2023 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny N dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit paru obstruktif kronis dapat

dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan Ketidakseimbangan ventilasi-perfusi. (D.0003)
2. Intoleransi aktivitas b/d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen (D.0056)
3. Gangguan pola tidur b/d kurang kontrol tidur (D.0055)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien penyakit paru obstruktif kronis di Ruang buya hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2023. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis di buya hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku

dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi di status pasien,

kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrisi tidak dilaksanakan hal ini karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan peneliti hanya melanjutkan serta sudah didokumentasi di status pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2022 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang didapatkan masalah yang terjadi pada Ny. N masih belum teratasi semua dari 3 diagnosa pada saat dievaluasi hanya 1 yang teratasi sedangkan 4 lagi hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa

khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah penyakit paru obstruktif kronis

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan.